

Penerapan Sistem Informasi Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Bengkalis dengan Fitur Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pemilu 2024

Tengku Musri¹, Muhamad Nasir², Eva Kurniawaty³, Ayu Rahmadhani⁴

¹²³⁴ Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis

Email : musri@polbeng.ac.id, nasir@polbeng.ac.id, evakurniawaty@polbeng.ac.id,
ayurahmadhani@polbeng.ac.id

Abstrak

Pada era informasi seperti sekarang ini, sebuah teknologi informasi sangat dibutuhkan bagi masyarakat luas. Teknologi pada jaman sekarang ini perkembangannya tidak hanya merambah pada perusahaan-perusahaan yang sudah maju ataupun perusahaan yang baru berkembang tetapi juga merambah ke instansi-instansi pemerintahan. Sistem informasi pengawas pemilu merupakan inovasi bidang teknologi dan informasi yang dikembangkan untuk menunjang tugas pokok dan fungsi di bidang pencegahan dan pengawasan. Sistem informasi pengawas pemilu dikembangkan berbasis website yang bisa diakses secara online. Sistem informasi Panwaslu ini memiliki fitur pelaporan dugaan pelanggaran pemilu. Dengan adanya fitur ini, masyarakat bisa melaporkan dugaan pelanggaran pemilu secara online tanpa harus datang ke sekretariat panwaslu. Sistem informasi yang dikembangkan ini baru sebatas proses deteksi, tetapi untuk memastikan apakah temuan temuan tersebut bisa diproses, diperlukan validasi dan verifikasi yang lebih cermat.

Kata Kunci: *Sistem, Informasi, Pengawasan, Pemilu, Online.*

Abstract

In the current information era, information technology is very much needed by the wider community. Nowadays, technology has not only spread to advanced companies or newly developing companies but has also spread to government agencies. The election supervisory information system is an innovation in the field of technology and information that was developed to support the main tasks and functions in the field of prevention and supervision. The election supervisor information system was developed based on a website that can be accessed online. This Panwaslu information system has a feature for reporting suspected election violations. With this feature, the public can report suspected election violations online without having to come to the Panwaslu secretariat. The information system being developed is only limited to a detection process, but to ensure whether the findings can be processed, more careful validation and verification is needed.

Keywords: *Systems, Information, Supervision, Elections, Online.*

1. Pendahuluan

Pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu) menjadi indikator dalam sistem demokrasi karena rakyat dapat berpartisipasi dalam menentukan pilihan politiknya terhadap pemerintahan dan negaranya. Melalui pemilu rakyat bisa memilih para wakilnya untuk duduk dalam parlemen maupun struktur pemerintahan. Dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia pemilu menjadi upaya nyata dalam mewujudkan tegaknya demokrasi dan merealisasikan kedaulatan rakyat dengan prinsip jujur dan adil (jurdil) serta langsung, umum, bebas dan rahasia (luber). Pemilu juga menjadi sarana lima tahunan pergantian kekuasaan dan kepemimpinan nasional, dimana partai politik dapat saling berkompetisi

untuk mendapatkan simpati rakyat dalam memperoleh kekuasaan politik (legislatif, eksekutif) yang legitimasinya sah secara undang-undang dan konstitusional. Sebagai pemegang kedaulatan, maka rakyat yang menentukan corak dan cara serta tujuan apa yang hendak dicapai dalam kehidupan kenegaraan. Hal ini menunjukkan bahwarakyat berkuasa secara independen atas dirinya sendiri.

Panwascam merupakan suatu singkatan dari Pengawas pemilu kecamatan atau sering disebut dengan Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan. Panwascam atau Panwaslu Kecamatan merupakan salah satu instrumen panitia yang dibentuk oleh badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) ditingkat kabupaten/kota untuk mengawasi penyelenggaraan pemilu ditingkat Kecamatan. Sehingga pada pelaksanaan open recrutmen, pengarahan sampai tahap seleksi selesai, diselenggarakan oleh Bawaslu tingkat kabupaten maupun kota menyesuaikan dengan kecamatan nama lain didaerah tersebut. Maka bagi yang memiliki minat dibidang tersebut, dapat mengikuti rangkaian proses pendaftaran dan seleksi menjadi anggota Panwascam, ditingkat bawaslu Kabupaten/Kota yang ada didaerahnya. Adapun jumlah keanggotaan Panwascam terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan masa tugas nya berakhir paling lambat 2 (dua) bulan setelah seluruh tahapan penyelenggara pemilu selesai. Sebagai bagian dari tim ad hoc yang dapat diartikan sebagai panitia organisasi atau kelompok yang dibentuk secara khusus untuk melaksanakan satu tujuan saja. Dengan ini berarti sebagai Panitia pelaksana pemilu.

Penerapan sistem informasi pada Pengawas Pemilu (panwaslu) Kecamatan Bengkalis dirasa sangat penting. Hal ini dikarenakan dengan memanfaatkan teknologi digital maka dalam menjalankan tugas dan fungsi Panwaslu semakin baik dan lebih efektif. Sistem informasi yang akan diterapkan memiliki fitur pelaporan dugaan pelanggaran pemilu. Tentu hal ini sangat membantu masyarakat yang ini melaporkan dugaan pelanggaran pemilu.

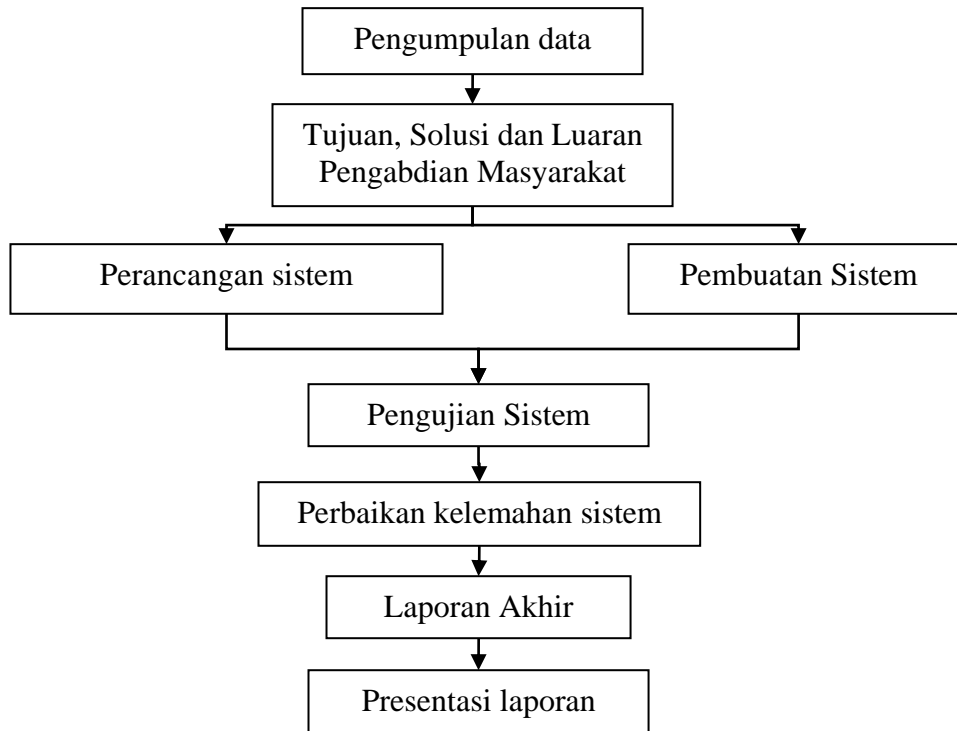
Dengan adanya sistem informasi di Pengawas Pemilu Kecamatan Bengkalis ini maka diharapkan dapat membuat sistem informasi yang baik dan bisa diakses melalui internet. Dan sistem ini juga dapat menangani proses pengisian data, perubahan data, penghapusan, pencarian data, input data Pengawas Pemilu Kecamatan Bengkalis.

2. Metode Pelaksanaan

a. Tahap-Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini akan dibagi kedalam beberapa tahapan seperti di bawah ini :

1. Mengumpulkan data dan mempelajari semua informasi yang dibutuhkan oleh mitra dengan melakukan diskusi bersama Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Bengkalis.
2. Perancangan dan pembuatan Sistem Informasi baik berupa perancangan sistem maupun membuat program aplikasi.
3. Menguji/menganalisis sistem yang telah dibuat serta memperbaiki kelemahan-kelemahan dari sistem tersebut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pembuatan sistem informasi Panwaslu ini yaitu untuk membuat program aplikasi sistem informasi Panwaslu menggunakan pemrograman berbasis web yang responsif dan mampu meningkatkan efisiensi waktu dalam melakukan pengembangan sebuah aplikasi berbasis website. Lembaga Panwaslu Kecamatan Bengkalis sebagai pengguna sistem ini dapat menggunakan sistem informasi ini sehingga dalam melakukan pengelolaan kegiatan bisa lebih efektif.

Sistem Informasi ini mempunyai kemampuan seperti di bawah ini :

1. Sistem Informasi Panwaslu ini diakses secara online, sehingga bisa diakses oleh siapapun dan dimanapun.
2. Sistem informasi yang dibuat memaparkan semua aktifitas Panwaslu Kecamatan Bengkalis.

Sistem dibuat dengan menggunakan template LTE. Sedangkan untuk Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Bahasa pemrograman yang berbasis framework yaitu Code Igniter.

b. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Rencana lokasi Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Lembaga Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Bengkalis. Adapun peta lokasi mitra ditunjukkan pada Gambar 2 Berikut ini.

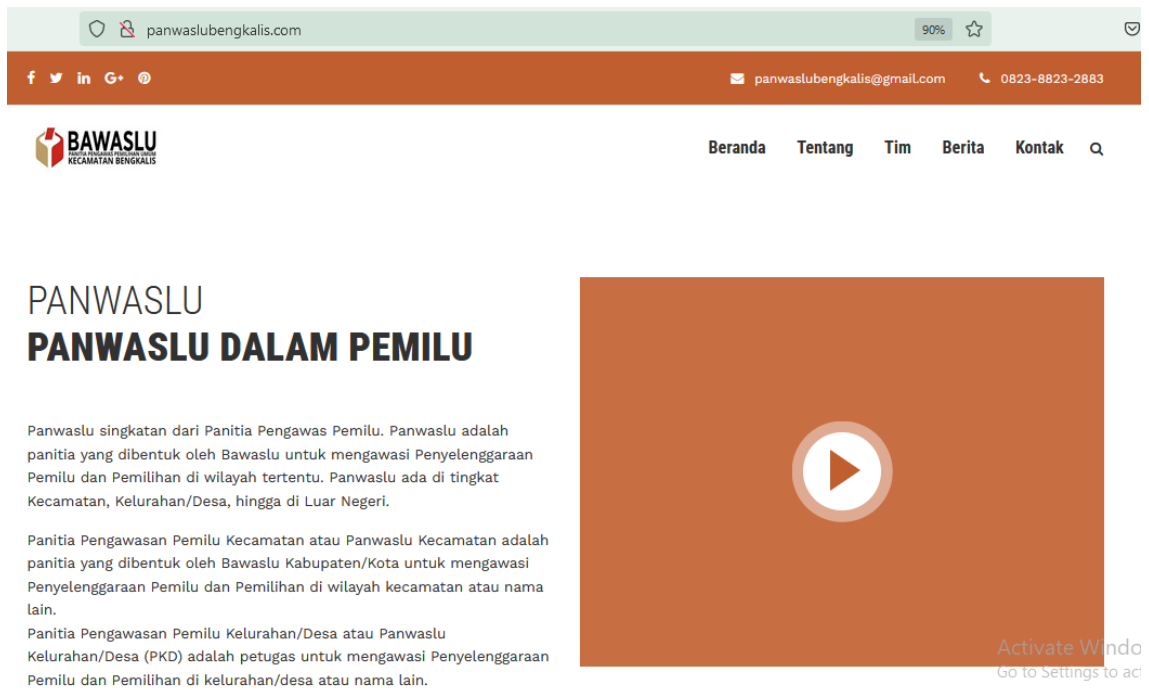


Gambar 2. Peta Lokasi Pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

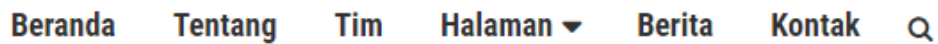
Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terciptanya sebuah sistem informasi Panwaslu Kecamatan Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survei pengumpulan data dan sesi diskusi pengurus Panwaslu Kecamatan Bengkalis. Selanjutnya data dianalisa dan kemudian dirancang sistem informasi sesuai dengan kebutuhan. Sistem dibuat sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Sistem yang selesai dibuat telah diuji oleh pengurus Panwaslu Kecamatan Bengkalis yang kemudian jika ada bug/error maka aplikasi diperbaiki lagi dan seterusnya sampai aplikasi tidak ada bug lagi. Setelah itu tim melatih pengguna sistem dalam proses penginputan data Panwaslu Kecamatan Bengkalis.

Sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sehingga sistem bisa langsung diimplementasikan di Panwaslu Kecamatan Bengkalis. Hasil implementasi dari aplikasi ini dapat ditunjukkan pada pada halaman www.panwaslubengkalis.com seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. Halaman awal

Gambar 3 diatas adalah tampilan awal halaman sistem informasi Panwaslu Kecamatan Bengkalis yang telah dirancang. Selanjutnya, user bisa melihat menu-menu yang sudah tersedia di halaman website.



Gambar 4. Halaman Menu Website

Untuk melihat konten dari menu, bisa dengan cara klik salah satu menu yang ada dibagian atas halaman seperti contohnya menu Tim untuk melihat kepengurusan Panwaslu Kecamatan Bengkalis seperti yang ditunjukkan pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Tim Pengurus Panwaslu Kecamatan Bengkalis

Pada sistem informasi Panwaslu Kecamatan Bengkalis ini, pengelola sistem dapat membuat berita dan informasi kegiatan yang dimasukkan kedalam menu berita. Adapun tampilan menu berita dapat ditunjukkan pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Halaman menu berita

Serah terima dan sosialisasi penggunaan sistem dilaksanakan pada hari jumat tanggal 24 Nopember 2023, dengan didampingi 1 orang pranata laboratorium pedidikan Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis dan dihadiri langsung oleh pengurus Pengawas Pemilu Kecamatan Bengkalis beserta tamu undangan. Sebelum melakukan penyerahan sistem, kegiatan dimulai dengan memberikan sosialisasi prosedur penggunaan sistem, dan dilanjutkan serah terima sistem, dan diakhiri foto bersama. Adapun foto bersama kegiatan serah terima sistem ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Foto Bersama

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dipublikasikan di media massa elektronik yang ada yaitu suara-kpk.com, pesisirglobalaktual.com, dan 3k3.co.id dengan judul “Launching Website Penerapan Sistem

Informasi Panwaslu Kecamatan Bengkalis untuk Pemilu Serentak Tahun 2024”. Adapun bukti berita media tersebut ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Berita Media Massa Elektronik

Adapun sumber berita ditunjukkan pada link berikut:

1. <https://www.suara-kpk.com/2023/11/launching-website-penerapan-sistem.html>
2. <https://www.pesisirglobalaktual.com/2023/11/24/launching-website-penerapan-sistem-informasi-panwaslu-kecamatan-bengkalis-untuk-pemilu-serentak-tahun-2024/>
3. <https://www.3k3.co.id/2023/11/launching-website-penerapan-sistem.html>

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, Penerapan Sistem Informasi Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Bengkalis dengan Fitur Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pemilu 2024 dapat diakses darimana saja, karena sistem sudah dilakukan hosting. Admin pengelola sistem bisa melakukan update, baik update berita, kategori, dan lain sebagainya. Pembuatan sistem ini yaitu untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan Panwas Kecamatan Bengkalis dengan menyamakan informasi kegiatan secara terbuka. Sistem yang dibuat menggunakan pemrograman berbasis web yang responsif dan mampu meningkatkan efisiensi waktu dalam melakukan pengembangan sebuah aplikasi berbasis website. Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Bengkalis sebagai pengguna sistem ini dapat menggunakan sistem ini sehingga dalam pelaporan kegiatan bisa lebih efektif.

Pengembangan sistem informasi berbasis digital pengelolaan kegiatan Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Bengkalis ini kedepannya bisa dikembangkan dengan fitur-fitur pendukung sebagai sehingga sistem yang digunakan semakin efektif.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aprianto dk,. 2014, Rancang Bangun Aplikasi Enkripsi dan Dekripsi Gambar digital Menggunakan Algoritma Rijndael Berbasis Java SE. STMIK GI MDP.
- Bendi, 2012, Implementasi Algoritma Rijndael Untuk Enkripsi dan Dekripsi Pada Citra Digital. Universitas Katolik Musi Charitas.
- Bruce Schneier, 1996, Section 14.1 GOST, in Applied Cryptography, Second Edition. ISBN 0-471-11709-9
- Deni Darmawan & Deden Hendra Permana. 2013. Desain dan Pemrograman Website. Penerbit PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Dony Ariyus, 2006, Kriptografi : Keamanan Data dan Komunikasi, Cetakan Pertama, Penerbit GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Dony Ariyus, 2008, Pengantar Ilmu Kriptografi: Teori Analisis & Implementasi, Penerbit GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Irfan, 2016, Aplikasi Enkripsi Citra Menggunakan Algoritma Kriptografi Arnold Cat Map Dan Logistic Map. STMIK Bumigora : Mataram.
- Kustiyaningsih, Yeni. 2011, Pemrograman Basis Data Berbasis Web menggunakan PHP dan MySQL. Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Munir, 2012, Analisis Keamanan Algoritma Enkripsi Citra Digital Menggunakan Kombinasi Dua Chaos Map dan Penerapan Teknik Selektif. ITB : Bandung